

Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga

Kinerja Intermediasi dan Penghimpunan Dana Positif

Triwulan I
2019



Rapat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada 24 April 2019 menilai stabilitas dan likuiditas sektor jasa keuangan selama triwulan I dalam kondisi terjaga, sejalan dengan penguatan kinerja intermediasi dan perbaikan profil risiko lembaga jasa keuangan. OJK akan terus memantau perkembangan di pasar keuangan global dan domestik serta potensi risiko yang mungkin timbul untuk tetap menjaga stabilitas di sektor jasa keuangan.

1 Kinerja Ekonomi Global



Perkembangan Ekonomi Negara Maju

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan perekonomian global, terutama didorong oleh penurunan pertumbuhan di *advanced economies* (AE) atau negara ekonomi maju. Untuk mendorong pertumbuhan, kebijakan moneter global akan lebih akomodatif, seperti yang disampaikan oleh The Fed maupun European Central Bank (ECB) mereafirmasi tidak akan menaikkan suku bunga kebijakannya pada 2019 ini.

Perkembangan Ekonomi Negara Berkembang

Pelonggaran kebijakan moneter di AE turut mendorong meningkatnya likuiditas ke *emerging markets* (EM), terlebih secara relatif pertumbuhan EM lebih kuat. IMF meningkatkan proyeksi pertumbuhan Indonesia tahun 2019 dari 5,12% menjadi 5,24%.

Perkembangan Pasar Keuangan

Berbeda dengan kondisi Q1-2018, pergerakan nilai tukar EM pada Q1-2019 cenderung bergerak menguat.

Pergerakan indeks saham global pada Q1-2019 bergerak menguat. Sentimen penurunan *outlook* pertumbuhan ekonomi global tertutup oleh sentimen positif lainnya, seperti berhentinya normalisasi kebijakan moneter AS, negosiasi *trade war* yang positif dan rilis data perekonomian Tiongkok di atas ekspektasi pasar.

www.ojk.co.id

official.ojk

@ojkindonesia

Jasa Keuangan

@ojkindonesia

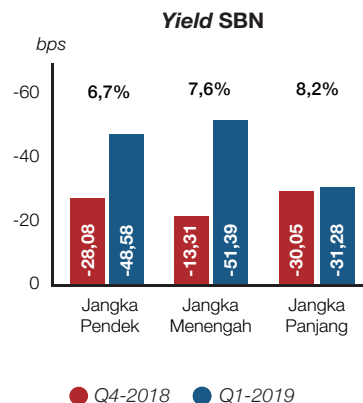
Kontak OJK 157

2 Kinerja Pasar Keuangan Domestik

Pada Q1-2019, IHSG dan pasar obligasi menguat seiring dengan pergerakan pasar saham global. Mengikuti pergerakan nilai tukar global, penguatan juga terjadi pada nilai tukar Rupiah, dengan likuiditas USD di pasar domestik terpantau memadai.

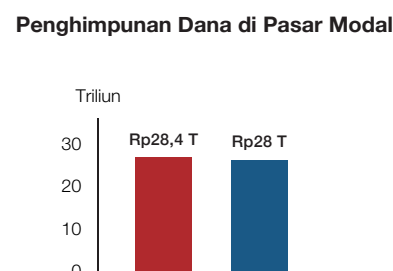
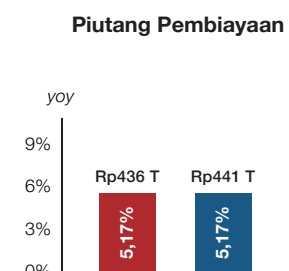
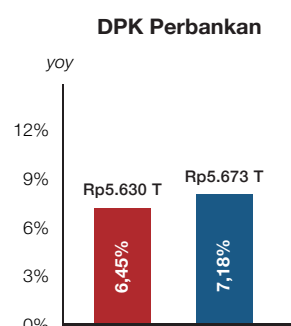
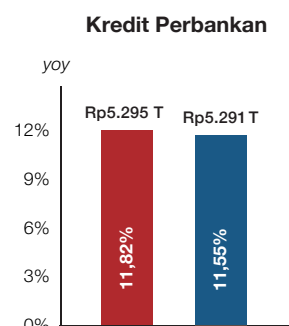
IHSG
4,43% *qtq*
(3,65% di Q4 2018)
Posisi 6.469

Nilai Tukar
0,98% *qtq*
(3,65% di Q4 2018)
Posisi Rp14.235/USD



3 Intermediasi Sektor Jasa Keuangan

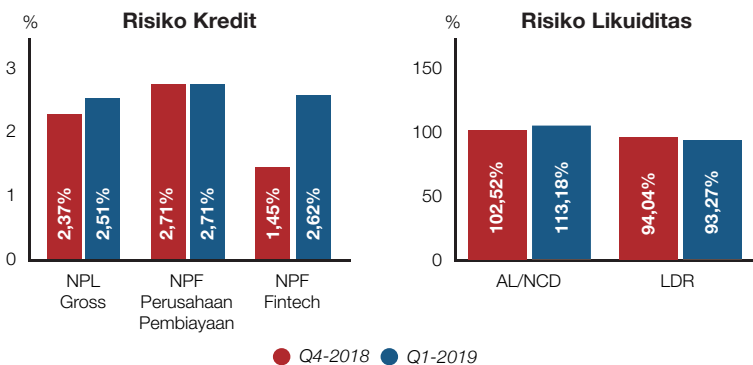
Kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan meneruskan tren pertumbuhan di Q1-2019.



● Q4-2018 ● Q1-2019

4 Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Q1-2019 terjaga pada level yang *manageable*. Risiko kredit berada pada level yang terjaga. Pertumbuhan intermediasi didukung likuiditas perbankan pada level yang memadai.



Risiko Pasar

PDN Perbankan
2,16%
(1,73% di Q4 2018)

RKI Asuransi Umum
175%
(186% di Q4 2018)

RKI Asuransi Jiwa
121%
(123% di Q4 2018)

Nilai Investasi Dana Pensiun
RP 267 T
(Rp261T di Q4 2018)

5 Permodalan Lembaga Jasa Keuangan

Pertumbuhan industri jasa keuangan pada Q1-2019 juga masih didukung oleh permodalan yang kuat.

Perbankan CAR
23,97%
(22,97% di Q4 2018)

Perusahaan Pembiayaan Gearing Ratio
2,84
(2,99 di Q4 2018)

Asuransi RBC Asuransi Umum
315%
(332% di Q4 2018)

Asuransi RBC Asuransi Jiwa
457%
(441% di Q4 2018)